

Kondisi sosial dan trauma pasca higashi nihon daishinsai 2011 yang tercermin dalam cerita-cerita pendek pada kumpulan cerita Soredemo Sangatsu WA Mata 2012 = Social condition and trauma after higashi nihon daishinsai 2011 which reflected in the short stories collection Soredemo Sangatsu WA Mata 2012

Andina Misana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20390013&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada tanggal 11 Maret 2011, Jepang dilanda bencana alam gempa bumi dan tsunami, yang kemudian diikuti dengan insiden kebocoran pembangkit listrik tenaga nuklir di Fukushima. Rentetan bencana itu selanjutnya memberikan pengaruh dalam tiap aspek kehidupan masyarakat Jepang, termasuk juga di dalamnya adalah aspek sastra.

Penulis-penulis Jepang mengekspresikan tanggapan mereka atas peristiwa bencana tersebut dengan berbagai macam cara. Umumnya karya-karya mereka menitikberatkan pada trauma korban dan kondisi sosial pasca bencana, khususnya kondisi yang berhubungan dengan peristiwa kebocoran PLTN (Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir) di Fukushima.

Penulis tertarik untuk mengkaji tanggapan-tanggapan yang diberikan oleh para penulis Jepang terkait dengan bencana Higashi Nihon Daishinsai tersebut. Beberapa tanggapan tersebut dituangkan dalam bentuk cerita pendek yang secara tidak langsung merefleksikan isi hati para penulis sebagai bagian dari masyarakat Jepang. Kumpulan cerita pendek tersebut diterbitkan dalam satu buku yang berjudul (Soredemo sangatsu wa, mata). Tiga belas dari lima belas cerita pendek yang ada di dalamnya, yaitu #12300;(Fushi no Shima) karya Tawada Yoko, (Omajinai) karya Shigematsu Kiyoshi, (Yonaki boushi) karya Ogawa Yoko, (Kamisama 2011) karya Kawakami Hiromi, (Sangatsu no Keito) karya Kawakami Mieko, (Lulu) karya Ishii Shinji,

(Utsukushii Sobo no Seisho) karya Ikezawa Natsuki, (Piisu) karya Kakuta Mitsuyo,(Jyuuroku Nen go ni Tomaru) karya Furukawa Hideo,(Hiyoriyama) karya Saeki Kazumi , (Yuukari no Chiisana Ha) karya Murakami Ryu, dan (Sanji no Ato, Sanji no Mae) karya David Peace.

Kesamaan yang terdapat dalam cerita-cerita pendek tersebut adalah adanya deskripsi mengenai kondisi sosial dan trauma pasca Higashi Nihon Daishinsai. Penulis berencana untuk menganalisis kondisi sosial dan trauma pasca bencana dalam cerita-cerita pendek tersebut, dan menghubungkannya dengan kondisi masyarakat yang sesungguhnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis yang berangkat dari keyakinan bahwa sastra adalah cerminan dari kondisi masyarakat;

<hr>On March 11 2011, Japan has experienced a strong earthquake and tsunami which was followed by a nuclear meltdown in Fukushima. Those disasters gave an impact to every aspect of Japanese life, including literature aspect.

The Japanese writers expressed their thoughts about the disaster in certain ways. Their works are often emphasized on victim's trauma and social condition after disaster, particularly the condition which is related to the meltdown of nuclear power plants in Fukushima.

I am interested in reviewing the writer's thought regarding Higashi Nihon Daishinsai's disaster. Some of the thoughts were written in the form of short stories which reflected the writers thought as a member of Japanese society. Those short stories were published in a collection titled (Soredemo sangatsuwa, mata). Thirteen of fifteen short stories inside are:(Fushi no Shima) written by Tawada Yoko,(Omajinai) written by Shigematsu Kiyoshi, (Yonaki boushi) written by Ogawa Yoko, (Kamisama 2011) written by Kawakami Hiromi, (Sangatsu no Keito) written by Kawakami Mieko, (Lulu) written by Ishii Shinji, (Utsukushii Sobo no Seisho) written by Ikezawa Natsuki, (Piisu) written by Kakuta Mitsuyo,(Jyuuroku Nen go ni Tomaru) written by Furukawa Hideo,(Hiyoriyama) written by Saeki Kazumi , (Yuukari no Chiisana Ha) written by Murakami Ryu, and (Sanji no Ato, Sanji no Mae) written by David Peace.

The resemblance between those short stories is a presence of a description about social condition and trauma after Higashi Nihon Daishinsai. I intended to analyze the social condition and trauma inside those short stories and relate it to the real condition inside Japanese society. This research is a qualitative research with a sociological approach with a belief that literature is a reflection of society's condition.